

THE PERINATAL ANXIETY SCREENING SCALE VERSI INDONESIA: STUDI INSTRUMEN KECEMASAN PADA KEHAMILAN

Diki Retno Yuliani, Fajaria Nur Aini, Riza Amalia, Wanodya Hapsari
Poltekkes Kemenkes Semarang
email: dikiretnoyuliani@gmail.com

Riwayat Artikel: Diterima: 15-03-2024, direvisi: 25-03-2024, dipublikasi: 31-05-2024

ABSTRACT

Instruments for measuring anxiety in pregnant women are needed to develop management steps. The purpose of this research is to test the validity and reliability of the Indonesian version of The Perinatal Anxiety Screening Scale (PASS) for pregnant women. There were 83 third-trimester pregnant women in Banyumas Regency who participated and were asked to fill out the PASS instrument which had been translated into Indonesian. Validity test with criterion validity which includes internal validity (item validity) and external validity (convergent validity), while the reliability test includes internal reliability (internal consistency) and external reliability (test-retest/stability). Each PASS item has a significant relationship with the total score (p -value 0.000) with a correlation coefficient (r) 0.412-0.793. PASS correlated with the DASS total score and with the DASS depression, anxiety, and stress subscale (p -value 0.000). Good internal consistency (Cronbach's alpha 0.957) and test-retest reliability were adequate (correlation coefficient 0.729). The Indonesian version of PASS has been proven valid and reliable as an instrument for measuring anxiety in pregnant women. PASS can be used to detect anxiety in pregnant women earlier so that they get immediate treatment.

Keywords: *Anxiety instrument; Pregnant women; Screening; Validity; Reliability*

ABSTRAK

Instrumen untuk mengukur kecemasan pada ibu hamil dibutuhkan agar dapat menyusun langkah penanganannya. Tujuan penelitian ini untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas *The Perinatal Anxiety Screening Scale* (PASS) versi Indonesia bagi ibu hamil. Ibu hamil trimester III di Kabupaten Banyumas yang berpartisipasi sejumlah 83 orang, yang diminta untuk mengisi instrumen PASS yang telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia. Uji validitas dengan validitas kriteria yang meliputi validitas internal (validitas butir) dan validitas eksternal (*convergent validity*, sedangkan uji reliabilitas meliputi reliabilitas internal (*internal consistency*) dan reliabilitas eksternal (*test-retest/stability*). Setiap item PASS memiliki hubungan yang signifikan dengan skor total (p -value 0,000) dengan koefisien korelasi (r) 0,412-0,793. PASS berkorelasi dengan skor total DASS dan dengan sub skala *depression, anxiety* dan *stress* DASS (p -value 0,000). *Internal consistency* baik (Cronbach's alpha 0,957) dan *test-retest reliability* adekuat (koefisien korelasi 0,729). PASS Versi Indonesia valid dan reliabel sebagai instrumen untuk mengukur kecemasan pada Ibu hamil. PASS dapat digunakan untuk mendeteksi kecemasan pada ibu hamil lebih dini, sehingga mendapatkan penanganan segera.

Kata Kunci: Instrumen Kecemasan; Ibu Hamil; Skrining; Validitas; Reliabilitas

Pendahuluan

Sehat menurut UU 23 tahun 1992 adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang mungkin hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Kesehatan mencakup empat dimensi, yaitu fisik (badan), mental (jiwa), sosial dan ekonomi yang saling mempengaruhi dalam mewujudkan tingkat kesehatan pada seseorang, kelompok, atau masyarakat (Eliana & Sumiati, 2016). Jika kita mempertimbangkan definisi kesehatan tersebut, maka dapat kita simpulkan bahwa aspek psikologis dalam kesehatan dinilai sama pentingnya dengan aspek fisik, termasuk pada ibu hamil.

Stress dapat dipicu oleh berbagai faktor, beberapa faktor yang dapat mencetuskan stres pada ibu hamil diantaranya ketidaknyamanan yang dialami selama kehamilan, pekerjaan, khawatir akan proses persalinan dan kondisi bayi serta adanya perubahan hormon dalam tubuh. Hasil studi terdahulu melaporkan berbagai macam masalah yang dialami oleh ibu hamil dapat memicu stress diantaranya masalah ekonomi, keluarga, pekerjaan serta rasa cemas terhadap kehamilan dan persalinan. (Taslim et al., 2016). Selama kehamilan akan terjadi perubahan fisik dan psikologis ibu. Salah satu bentuk perubahan emosional adalah kecemasan (Laili & Wartini, 2017). Menurut Nevid, dkk (2005) kecemasan merupakan suatu keadaan emosional yang dapat ditandai dengan keterangsangan fisiologis, perasaan tegang yang tidak menyenangkan serta perasaan khawatir sesuatu yang buruk akan terjadi (Jannah et al., 2021). Wanita hamil banyak yang mengalami kecemasan. Sakit kepala, tekanan darah naik dan rasa tidak nyaman pada perut adalah beberapa respon fisiologis yang dapat timbul pada wanita hamil sebagai manifestasi kecemasan (Sari, 2016). Adapun efek kecemasan prenatal pada kehamilan meliputi peningkatan kadar kortisol, sitokin proinflamasi, masalah obstetrik dan operasi *Caesar*. Sedangkan efek kecemasan prenatal pada neonatus meliputi usia kehamilan lebih rendah, prematuritas, berkurangnya faktor pertumbuhan seperti insulin dalam darah tali pusat, berkurangnya pemberian ASI eksklusif dan berkurangnya pengaturan diri selama prosedur *heelstick* (Field, 2017). Hasil riset melaporkan bahwa kecemasan antenatal dikaitkan dengan depresi postpartum hingga

10 bulan pertama, tidak tergantung pada depresi prenatal, dan dengan peluang menyusui yang lebih rendah (Grigoriadis et al., 2019).

Pemantauan kondisi psikologi ibu hamil sangat diperlukan agar ibu hamil dapat menjalani kehamilan secara sehat serta berlanjut ke masa bersalin dan nifas yang sehat. Oleh karena itu instrumen untuk pemantauan kondisi psikologis maternal yang kredibel sangat dibutuhkan, termasuk instrumen untuk menilai status kecemasan. Salah satu instrumen untuk mengukur kecemasan pada ibu hamil adalah PASS (*The Perinatal Anxiety Screening Scale*). PASS merupakan alat skrining yang dapat diterima, valid dan berguna untuk mengidentifikasi risiko permasalahan kecemasan pada ibu periode perinatal (masa hamil atau postpartum kurang dari 1 tahun). PASS merupakan instrumen *self-report* yang terdiri dari 31 item pernyataan, dengan rata-rata waktu mengerjakan selama 6 menit (Somerville et al., 2014a, 2014b). PASS telah diadaptasi ke beberapa Bahasa, diantaranya Sinhala (Priyadarshanie et al., 2020), Turki (Yazıcı et al., 2019), Arab (Jradi et al., 2020), Iran (Barzgar et al., 2020) dan Italia (Koukopoulos et al., 2021). Tujuan studi ini adalah melaksanakan uji validitas dan reliabilitas *The Perinatal Anxiety Screening Scale* (PASS) versi Indonesia bagi ibu hamil.

Metode

Penelitian ini merupakan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen kecemasan PASS (*The Perinatal Anxiety Screening Scale*) versi Indonesia. Pengumpulan data dilaksanakan pada tahun 2022, dengan populasi ibu hamil di Wilayah Kabupaten Banyumas. Partisipan/sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III dari 6 wilayah kerja Puskesmas di Kabupaten Banyumas. Ada 105 partisipan mengisi formulir biodata (pendaftaran), 13 partisipan *dropout* karena tidak mengisi kuesioner pertama dan 9 partisipan *dropout* karena tidak mengisi kuesioner kedua, sehingga total partisipan menjadi 83.

Instrumen yang digunakan adalah *The Perinatal Anxiety Screening Scale* (PASS) dan *The Depression Anxiety Stress Scale* (DASS). PASS terdiri dari 31 butir pertanyaan,

menggunakan skala likert dengan poin 0 “tidak pernah” sampai poin 3 “hampir setiap saat atau sering sekali” dengan total skor 0-93. Instrumen DASS telah diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia dan terbukti sebagai instrumen yang valid dan reliabel untuk mengukur dan membandingkan depresi, kecemasan dan stress pada populasi di Indonesia. DASS terdiri dari 21 pertanyaan yang menggunakan skala likert dengan rentang poin 0 “tidak pernah” sampai poin 3 “sering sekali”, dengan total skor 0-63. DASS terdiri dari 3 sub skala, yaitu *Depression* (7 pertanyaan), *Anxiety* (7 pertanyaan) dan *Stress* (7 pertanyaan) (Muttaqin & Ripa, 2021).

Prosedur penelitian terdiri dari 2 tahapan, yaitu (1) prosedur menterjemahkan PASS ke dalam Bahasa Indonesia dan (2) prosedur pengambilan data uji validitas dan reliabilitas PASS versi Indonesia. Prosedur menterjemahkan PASS meliputi (a) menterjemahkan PASS versi original (Bahasa Inggris) ke dalam Bahasa Indonesia; (b) *review* oleh beberapa pihak, yaitu *review* oleh Dosen Bahasa Inggris untuk memastikan tata Bahasa hasil terjemahan, *review* oleh Dosen Bahasa Indonesia untuk memastikan tata Bahasa Indonesia, dan *review* oleh bidan Puskesmas, Rumah sakit dan Balai Kesehatan Ibu dan Anak; (c) Uji coba kepada 14 ibu hamil, untuk mengetahui apakah instrumen mudah untuk dipahami; dan (d) menyusun *the back-translated* PASS dan mengirimkannya melalui email kepada pihak yang pertama kali mengembangkan PASS versi original (Bahasa Inggris) untuk mendapatkan masukan/saran perbaikan, yaitu berupa saran untuk mempertahankan maksud awal dibuatnya pertanyaan tersebut sesuai dengan kriteria diagnostik yang dikembangkan dalam skrining, terutama pada item pertanyaan no 5, 17, 26 dan 29.

Prosedur pengambilan data diawali dengan meminta partisipan untuk mengisi formulir biodata (pendaftaran) dilanjutkan mengisi kuesioner 2 kali. Partisipan mengisi PASS kedua sebulan setelah mengisi PASS pertama. Analisis data dilaksanakan untuk menilai validitas dan reliabilitas PASS. Uji validitas dan reliabilitas yang digunakan adalah uji validitas kriteria dan uji reliabilitas internal eksternal. Validitas kriteria atau validitas empiris dianalisis melalui validitas internal dan eksternal. Validitas internal (validitas butir) di

analisis dengan mengkorelasikan skor butir dengan skor total menggunakan *pearson product moment*, sedangkan validitas eksternal dianalisis dengan membandingkan skor PASS dan DASS (*convergent validity*). Reliabilitas internal (*internal consistency*) dengan mempertimbangkan *corrected item-total correlation*, *Cronbach’s alpha coefficient* dan *Cronbach’s alpha if item deleted*, sedangkan analisis reliabilitas eksternal menggunakan *test-retest (stability)*.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kriteria	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Usia	<20 tahun	2	2.4
	20-35 tahun	76	91.6
	>35-40 tahun	5	6
	> 40 tahun	0	0
Pendidikan	SD	9	10.8
	SMP	35	42.2
	SMA	33	39.8
	Perguruan Tinggi	6	7.2
Pekerjaan	Pegawai/ Karyawan	8	9.6
	Ibu Rumah Tangga	71	85.6
	Lainnya	4	4.8
Gravida	Primigravida	29	34.9
	Multigravida	54	65.1

Keterangan: N=83

Partisipan pada uji validitas dan reliabilitas PASS versi Indonesia ini adalah ibu hamil trimester III dengan karakteristik sebagian besar ibu usia 20-35 tahun, pendidikan SMP dan SMA, pekerjaan sebagai ibu rumah tangga serta paritas multigravida (tabel 1). Karakteristik tersebut sesuai dengan karakteristik partisipan beberapa studi terdahulu yang menganalisis validitas dan reliabilitas PASS dalam beberapa Bahasa. Partisipan uji validitas dan reliabilitas PASS versi Sinhala adalah ibu hamil trimester I, II dan III dengan karakteristik sebagian besar usia 24-29 tahun (36,2%) dan usia 30-35 tahun (33,9%), level pendidikan dasar (74,2) serta kehamilan primigravida (43,9%) (Priyadarshanie et al., 2020). Partisipan pada uji validitas PASS versi Arab adalah ibu pada fase antenatal dan postnatal dengan

karakteristik sebagian besar usia 26-34 tahun (58,06%), pendidikan perguruan tinggi atau lebih (70,51%) dan tidak bekerja (58,52%) (Jradi et al., 2020). Partisipan pada studi properti psikometrik PASS versi Iran adalah ibu hamil usia kehamilan 26-30 minggu dengan karakteristik sebagian besar usia 25-29 tahun (29,3%) dan 30-34 tahun (27 %), pendidikan sekolah menengah atas (64,7%) dan pekerjaan ibu rumah tangga (91,0%) (Barzgar et al., 2020). Partisipan pada studi properti psikometrik PASS di Italia adalah ibu hamil trimester III dengan karakteristik sebagian besar pendidikan sarjana atau pascasarjana (54,3%) dan pekerjaan sebagai karyawan (51,6%) (Koukopoulos et al., 2021). Partisipan pada uji validitas dan reliabilitas PASS di Turki adalah ibu hamil dan ibu postpartum dengan karakteristik *mean* usia 30,28 ± 5,52 tahun. Sebagian besar partisipan multigravida (40,4%), bekerja (30,8%) dan pendidikan sekolah menengah atas (37,5%) (Yazıcı et al., 2019). Partisipan pada uji validitas PASS versi Persia adalah ibu hamil dan ibu postpartum dengan karakteristik sebagian besar usia 26-35 tahun (41,72%), pendidikan tingkat universitas (53,82%), sebagai ibu rumah tangga (54,46%) dan kehamilan multigravida (63,06%) (Amiri et al., 2022).

Koefisien korelasi (*r*) tabel untuk nilai N= 80 dan taraf signifikansi 5% adalah 0,220, sedangkan nilai *r* tabel untuk N=80 dan taraf signifikansi 1% adalah 0,286. Analisis terhadap validitas internal (validitas butir) dengan jumlah sampel 83, diperoleh koefisien korelasi (*r*) pada masing-masing item PASS versi Indonesia dibandingkan dengan skor total PASS > *r* tabel atau pada rentang 0,412-0,793 (tabel 2). Selanjutnya analisis hubungan antara skor masing-masing item dengan skor total diperoleh *p-value* 0,000 (tabel 2), artinya setiap item berkorelasi secara signifikan dengan skor total, sehingga PASS versi Indonesia yang berjumlah 31 item dinyatakan valid. Keseluruhan item PASS versi Indonesia dipertahankan dan dapat digunakan sebagai instrumen untuk mengukur kecemasan pada ibu hamil.

Studi terdahulu melaporkan hasil bahwa PASS merupakan alat ukur yang dapat diterima dan memiliki properti psikometrik yang baik untuk digunakan dalam skrining gangguan kecemasan pada periode perinatal. PASS

memiliki empat struktur faktor, yaitu (1) *acute anxiety and adjustment* (kecemasan dan penyesuaian akut), (2) *general worry and specific fears* (kekhawatiran umum dan ketakutan spesifik), (3) *perfectionism, control and trauma* (perfeksionisme, kontrol dan trauma) dan (4) *social anxiety* (kecemasan sosial) (Somerville et al., 2014a).

Tabel 2. Pearson Correlation skor total dengan skor item PASS versi Indonesia

Item	Mean	SD	<i>r</i>	<i>p-value</i>
1	0,2892	0,4561	0,466	0,000*
2	0,3855	0,4896	0,412	0,000*
3	0,7108	0,5744	0,666	0,000*
4	0,6145	0,6213	0,685	0,000*
5	0,9880	0,5520	0,424	0,000*
6	0,7108	0,6722	0,756	0,000*
7	1,1205	0,7053	0,686	0,000*
8	1,0723	0,6398	0,753	0,000*
9	1,2530	0,6597	0,667	0,000*
10	1,2048	0,7115	0,647	0,000*
11	0,9880	0,6716	0,706	0,000*
12	1,0964	0,7260	0,782	0,000*
13	0,8675	0,8080	0,660	0,000*
14	0,8313	0,6404	0,519	0,000*
15	0,8675	0,6944	0,614	0,000*
16	0,5060	0,6319	0,734	0,000*
17	0,5904	0,6990	0,793	0,000*
18	1,1205	0,7391	0,557	0,000*
19	0,7229	0,6683	0,521	0,000*
20	1,1084	0,8265	0,548	0,000*
21	1,0241	0,6803	0,675	0,000*
22	0,7229	0,6498	0,675	0,000*
23	0,9157	0,6477	0,755	0,000*
24	0,7952	0,7115	0,788	0,000*
25	1,1687	0,6211	0,619	0,000*
26	0,7108	0,7076	0,740	0,000*
27	0,6265	0,7276	0,661	0,000*
28	0,9157	0,7191	0,758	0,000*
29	0,5783	0,7005	0,783	0,000*
30	0,5422	0,7375	0,632	0,000*
31	0,6867	0,6232	0,710	0,000*
Skor Total	25,7349	13,7344	-	-

Keterangan: N=83; SD=standar deviasi; *r*=nilai korelasi antara skor item dengan skor total; *=*p-value* korelasi antara skor item dengan skor total <0,01

Tabel 3. Pearson product-moment correlation antara PASS dengan DASS

	Mean	SD	r	p-value
DASS	12,5542	8,5572	0,858	0,000*
DASS-Depression	3,012	2,5494	0,754	0,000*
DASS-Anxiety	4,554	3,1671	0,752	0,000*
DASS-Stress	4,988	3,5286	0,862	0,000*
PASS	25,7349	13,7344	-	-

Keterangan: N = 83; SD = standar deviasi; r = nilai korelasi PASS dengan DASS; *=p-value korelasi PASS dengan DASS < 0,01; DASS terdiri dari 3 sub skala yaitu *Depression, Anxiety dan Stress*

Nilai koefisien korelasi antara skor total DASS versi Indonesia dengan skor total PASS versi Indonesia ($r > r$ tabel). DASS terbagi menjadi 3 sub skala yaitu *depression, anxiety* dan *stress*. Ketiga skor sub skala tersebut kemudian dikorelasikan dengan skor total PASS, diperoleh koefisien korelasi ($r > r$ tabel). Selanjutnya analisis hubungan skor total PASS dengan skor total DASS, dan ketiga sub skala DASS diperoleh *p-value* 0,000 (tabel 3). Sehingga skor total PASS versi Indonesia secara signifikan berkorelasi dengan skor total DASS, sub skala *depression, anxiety* dan *stress* DASS, artinya instrumen PASS versi Indonesia mempunyai *convergent validity* yang adekuat sehingga dapat diterima untuk digunakan sebagai instrumen.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu, yaitu skor global PASS secara signifikan berkorelasi dengan sub skala *depression* ($r=0,77$; $p<0,001$), *anxiety* ($r=0,78$; $p<0,001$), dan *stress* ($r=0,81$; $p<0,001$). Skor total PASS juga berkorelasi secara signifikan dengan skor total EPDS ($r=0,82$; $p<0,001$), EPDS-A ($r=0,74$; $p<0,001$), BDI ($r=0,81$; $p<0,001$), STAI-State ($r=0,75$; $p<0,001$), STAI-Trait ($r=0,83$; $p<0,001$) (Somerville et al., 2014a). PASS versi Arab secara signifikan berkorelasi secara positif dengan EPDS-10 (Rho 0,46; $p < 0,001$) dan GHQ-12 (Rho 0,58; $p < 0,001$) versi Arab serta dengan tiga komponen dari DASS-21, yaitu *depression* (Rho 0,47; $p < 0,001$), *anxiety* (Rho 0,50; $p < 0,001$) dan *stress* (Rho 0,43; $p < 0,001$) (Jradi et al., 2020). PASS versi Persia berkorelasi dengan tiga subskala DASS-21, yaitu *depression* (Rho 0,51; $p<0,001$), *anxiety* (Rho 0,49; $p<0,001$), dan *stress* (Rho 0,49; $p<0,001$). PASS versi Persia juga berkorelasi dengan EPDS-10 (Rho 0,42; $p<0,001$) dan BAI-21 (Rho 0,53; $p<0,001$) (Amiri et al., 2022). Beberapa studi tersebut menyatakan bahwa PASS dalam beberapa Bahasa berkorelasi

secara signifikan dengan beberapa skala psikologi salah satunya DASS.

PASS terbukti dapat mengidentifikasi status kecemasan, terlepas dari status depresi pada masa antenatal dan postnatal. Walaupun PASS yang terdiri dari 31 item dianggap terlalu panjang untuk tes skrining terutama pada setting klinik, namun PASS memiliki kapasitas mendeteksi gangguan kecemasan pada tingkat yang lebih tinggi serta mencakup konstruksi luas dari gangguan kecemasan dibandingkan dengan skala lain (Jradi et al., 2020). Alat skrining rutin seperti EPDS (*The Edinburgh Postnatal Depression Scale*) dan PSS (*The Perceived Stress Scale*) mungkin tidak dapat mendeteksi kecemasan, namun PASS efektif untuk mendeteksi kecemasan pada periode perinatal (Barzgar et al., 2020).

Analisis terhadap *internal consistency* (reliabilitas internal) pada keseluruhan instrumen PASS versi Indonesia diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* 0,957. Nilai alpha dianggap dapat diterima jika $\geq 0,70$ (Barzgar et al., 2020; Jradi et al., 2020). Beberapa studi terdahulu menganalisis *internal consistency* PASS dalam berbagai bahasa. PASS versi original (*English*) diperoleh nilai *Cronbach's alpha* dari keempat subskala dengan rentang 0,86-0,90 sedangkan nilai *Cronbach's alpha* untuk skor total PASS 0,96 (Somerville et al., 2014a).

PASS versi Persia diperoleh nilai *Cronbach's alpha* keempat subskala dengan rentang 0,80-0,90, sedangkan nilai *Cronbach's alpha* skor total PASS adalah 0,95 (Amiri et al., 2022). PASS versi Sinhala dan Turki diperoleh *Cronbach's alpha* 0,95 (Priyadarshanie et al., 2020; Yazıcı et al., 2019), PASS versi Arab dan Iran diperoleh *Cronbach's alpha* 0,94. (Barzgar et al., 2020; Jradi et al., 2020). Nilai *Cronbach's alpha* PASS dalam Bahasa Indonesia $\geq 0,70$ dan sebanding dengan beberapa studi PASS dalam berbagai bahasa, yang menunjukkan *internal consistency* PASS dalam Bahasa Indonesia sangat baik.

Tabel 4. Internal consistency PASS versi Indonesia

Item	Corrected item-total correlation	Cronbach's Alpha if item deleted
1	0,439	0,956
2	0,382	0,957
3	0,641	0,955
4	0,660	0,955
5	0,390	0,957
6	0,734	0,954
7	0,657	0,955
8	0,732	0,954
9	0,639	0,955
10	0,615	0,955
11	0,680	0,955
12	0,760	0,954
13	0,625	0,955
14	0,484	0,956
15	0,581	0,956
16	0,711	0,955
17	0,772	0,954
18	0,518	0,956
19	0,484	0,956
20	0,504	0,956
21	0,647	0,955
22	0,648	0,955
23	0,734	0,954
24	0,767	0,954
25	0,589	0,955
26	0,715	0,954
27	0,630	0,955
28	0,735	0,954
29	0,762	0,954
30	0,598	0,955
31	0,686	0,955

Keterangan: N=83

Internal consistency PASS versi Indonesia juga dinilai dari koefisien *Corrected item-total correlation* dan *Cronbach's Alpha if item deleted*. *Corrected item-total correlation* pada masing-masing item > 0,30 atau pada rentang 0,382-0,772 (tabel 4). Sedangkan nilai *Cronbach's Alpha if item deleted* pada masing-masing item pada rentang 0,954-0,957 (tabel 4), atau tidak ada item yang jika di hapus dapat meningkatkan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,10. Sehingga instrumen PASS versi Indonesia reliabel untuk digunakan pada sampel di Indonesia.

Tabel 5. Pearson product-moment correlation skor PASS pertama dan kedua (*stability*)

	Mean	SD	r	p-value
PASS 1	23,5542	12,1175	0,729	0,000*
PASS 2	25,7349	13,7344	-	-

Keterangan: N = 83; SD = standar deviasi; r = nilai korelasi skor PASS pertama dengan PASS kedua; *=p-value korelasi PASS pertama dengan kedua < 0,01

PASS versi Bahasa Indonesia diukur dua kali untuk mengetahui *stability*. Nilai koefisien korelasi antara pengukuran 1 dan pengukuran 2 PASS versi Indonesia adalah 0,729 (tabel 5) atau berada pada rentang 0,70-0,90, artinya PASS memiliki koefisien korelasi tinggi atau memiliki *test-retest reliability* yang adekuat, yang menunjukkan bahwa PASS versi Bahasa Indonesia adalah alat ukur yang dapat diterima.

Hasil tersebut sesuai dengan studi terdahulu yang menyatakan bahwa hasil *test-retest reliability* skor global PASS adekuat dengan koefisien korelasi 0,74 (Somerville et al., 2014a), studi lain melaporkan koefisien korelasi untuk *tets-retest reliability* PASS versi Italia 0,482 (Koukopoulos et al., 2021), PASS versi Arab *acceptable* dengan koefisien korelasi 0,78 (Jradi et al., 2020) dan PASS versi Persia *acceptable* dengan koefisien korelasi 0,76 (Amiri et al., 2022).

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai validitas kriteria yang baik, meliputi validitas internal dan eksternal, serta reabilitas yang baik yang meliputi reliabilitas internal dan eksternal. Sehingga terjemahan PASS dalam Bahasa Indonesia telah menghasilkan instrumen yang valid dan reliabel untuk mengukur kecemasan pada ibu hamil. Perlu dilakukan studi lebih lanjut untuk mengetahui kesesuaian PASS dengan gejala klinis psikologis. Identifikasi gejala klinis kecemasan dapat menggunakan *gold standard* untuk diagnosis gangguan kecemasan, yaitu melalui wawancara diagnostik menggunakan *The International Classification of Diseases-10* (ICD-10).

Tabel 6. *The Perinatal Anxiety Screening Scale (PASS)* versi original dan versi Indonesia

Item	PASS Versi Original (<i>English</i>)	PASS Versi Indonesia
1	<i>Feeling detached like you're watching yourself in a movie</i>	Merasa terpisah seperti anda melihat diri sendiri di dalam sebuah film
2	<i>Losing track of time and can't remember what happened</i>	Kehilangan jejak waktu dan tidak ingat apa yang terjadi dalam suatu waktu
3	<i>Difficulty adjusting to recent changes</i>	Kesulitan menyesuaikan diri dengan perubahan terkini
4	<i>Anxiety getting in the way of being able to do things</i>	Kecemasan menghalangi untuk bisa melakukan aktifitas
5	<i>Racing thoughts making it hard to concentrate</i>	Berfikir cepat membuat sulit untuk berkonsentrasi
6	<i>Fear of losing control</i>	Perasaan takut kehilangan kendali
7	<i>Feeling panicky</i>	Merasa panik
8	<i>Feeling agitated</i>	Merasa gelisah
9	<i>Worry about the baby/pregnancy</i>	Khawatir tentang bayi/kehamilan
10	<i>Fear that harm will come to the baby</i>	Takut pada bahaya yang akan datang pada bayi
11	<i>A sense of dread that something bad is going to happen</i>	Rasa takut bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi
12	<i>Worry about many things</i>	Khawatir tentang banyak hal
13	<i>Worry about the future</i>	Khawatir tentang masa depan
14	<i>Feeling overwhelmed</i>	Merasa kewalahan
15	<i>Really strong fears about things, eg needles, blood, birth, pain, etc</i>	Sangat takut terhadap suatu hal, misalnya jarum, darah, kelahiran, rasa sakit, dll
16	<i>Sudden rushes of extreme fear or discomfort</i>	Tiba-tiba merasa takut atau tidak nyaman yang ekstrim
17	<i>Repetitive thoughts that are difficult to stop or control</i>	Pikiran berulang-ulang yang sulit dihentikan atau dikendalikan
18	<i>Difficulty sleeping even when I have the chance to sleep</i>	Kesulitan untuk tidur bahkan ketika saya memiliki kesempatan untuk tidur
19	<i>Having to do things in a certain way or order</i>	Harus melakukan sesuatu dengan cara atau urutan tertentu
20	<i>Wanting things to be perfect</i>	Menginginkan sesuatu hal menjadi sempurna
21	<i>Needing to be in control of things</i>	Perlu mengendalikan atau mengontrol banyak hal
22	<i>Difficulty stopping checking or doing things over and over</i>	Kesulitan berhenti memeriksa atau melakukan sesuatu berulang-ulang
23	<i>Feeling jumpy or easily startled</i>	Merasa gelisah atau mudah terkejut
24	<i>Concerns about repeated thoughts</i>	Khawatir terhadap pikiran yang berulang-ulang
25	<i>Being 'on guard' or needing to watch out for things</i>	Merasa perlu 'berjaga-jaga' atau waspada terhadap suatu hal
26	<i>Upset about repeated memories, dreams or nightmares</i>	Kesal dengan kenangan, mimpi, atau mimpi buruk yang berulang-ulang
27	<i>Worry that I will embarrass myself in front of others</i>	Khawatir bahwa saya akan mempermalukan diri sendiri di depan orang lain
28	<i>Fear that others will judge me negatively</i>	Takut orang lain akan menilai saya secara negatif
29	<i>Feeling really uneasy in crowds</i>	Merasa sangat gelisah dalam keramaian
30	<i>Avoiding social activities because I might be nervous</i>	Menghindari kegiatan sosial karena saya cenderung gugup
31	<i>Avoiding things which concern me</i>	Menghindari hal-hal yang menjadi perhatian saya

Total skor PASS diperoleh dari penjumlahan skor dari 31 item PASS. *Cut-off score* PASS 26 direkomendasikan untuk membedakan antara risiko tinggi dan risiko

rendah mengalami gangguan kecemasan (Somerville et al., 2014a). Studi lebih lanjut menilai 2 *cut-off point* PASS, titik tengah antara kelompok kecemasan minimal dan

kelompok kecemasan ringan-sedang adalah 19,97, sedangkan titik tengah antara kelompok kecemasan ringan-sedang dan kelompok kecemasan berat adalah 40,76. Sehingga PASS dapat digunakan untuk mengidentifikasi risiko gangguan kecemasan dan rentang tingkat keparahan, yang mengindikasikan perkembangan risiko untuk rujukan yang lebih cepat (Somerville et al., 2015). Adapun klasifikasi skor total PASS meliputi (1) gejala kecemasan minimal/tanpa gejala dengan skor 0-20, (2) gejala kecemasan ringan-sedang dengan skor 21-41 dan (3) gejala kecemasan berat dengan skor 42-93 (Somerville et al., 2014a, 2014b, 2015).

Kesimpulan

Setiap item PASS memiliki hubungan yang signifikan dengan skor total (p -value 0,000) dengan koefisien korelasi (r) 0,412-0,793. PASS berkorelasi dengan skor total DASS dan dengan sub skala *depression*, *anxiety* dan *stress* DASS (p -value 0,000). *Internal consistency* baik (*Cronbach's alpha* 0,957) dan *test-retest reliability* adekuat (koefisien korelasi 0,729). PASS Versi Indonesia valid dan reliabel sebagai instrumen untuk mengukur kecemasan pada ibu hamil. Bagi tenaga kesehatan, PASS dapat dimanfaatkan untuk mendeteksi kecemasan pada ibu hamil, sehingga mampu mendeteksi kondisi psikologis yang tidak diinginkan lebih dini, dan segera melakukan rujukan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas beserta Puskesmas-Pusesmas di Wilayah Kabupaten Banyumas yang telah memberikan ijin pelaksanaan penelitian.

Daftar Pustaka

Amiri, P., Bahaadinbeigy, K., Asadi, F., Rahmati, S., & Mazhari, S. (2022). Validation of the Persian version of the

Perinatal Anxiety Screening Scale (PASS) among antenatal and postnatal women. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 22(1), 1–10.

Barzgar, M. S., Farshbaf, K. A., Asghari, J. M., Babapour, J., & Yavarikia, P. (2020). Psychometric Properties of the Iranian Version of a Perinatal Anxiety Screening Scale in Iranian Perinatal Population: A Methodological Study. *Crescent Journal of Medical and Biological Sciences*, 7(4), 551–559.

Eliana, & Sumiati, S. (2016). *Modul dan Bahan Ajar Cetak Kebidanan Kesehatan Masyarakat*. Pusdiknakes, Badan PPSDM, KEMENKES.

Field, T. (2017). Prenatal anxiety effects: A review. *Infant Behavior and Development*, 49, 120–128.

Grigoriadis, S., Graves, L., Peer, M., Mamisashvili, L., Tomlinson, G., Vigod, S. N., Dennis, C.-L., Steiner, M., Brown, C., & Cheung, A. (2019). A systematic review and meta-analysis of the effects of antenatal anxiety on postpartum outcomes. *Archives of Women's Mental Health*, 22, 543–556.

Jannah, M., Rahmasari, D., Dewi, D. K., & Izzati, U. A. (2021). *Monograf Pengaruh Latihan Relaksasi Ototogenik Terhadap Kecemasan Pada Atlet Menembak*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.

Jradi, H., Alfarhan, T., & Alsuraimi, A. (2020). Validation of the Arabic version of the Perinatal Anxiety Screening Scale (PASS) among antenatal and postnatal women. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 20(1), 1–8.

Kemendes RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia 2018*. Kemendes RI. http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf

Koukopoulos, A., Mazza, C., De Chiara, L., Sani, G., Simonetti, A., Kotzalidis, G. D., Armani, G., Callovini, G., Bonito, M., & Parmigiani, G. (2021). Psychometric Properties of the Perinatal Anxiety Screening Scale Administered to Italian Women in the Perinatal Period. *Frontiers in Psychiatry*, 12, 1–11.

- Laili, F., & Wartini, E. (2017). The Influence Of Combination Murottal Holy Qur'an And Deep Breath Relaxation To Face Anxiety A Labor. *Interdisciplinary Innovation And Intervention In Health To Achieve The Sustainable Development Goal's (SDG's)*, 1, 90–92.
- Muttaqin, D., & Ripa, S. (2021). Psychometric properties of the Indonesian version of the Depression Anxiety Stress Scale: Factor structure, reliability, gender, and age measurement invariance. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 6(1), 61–76.
- Priyadarshanie, M. N., Waas, M., Goonewardena, C. S. E., Balasuriya, A., Senaratna, B. C. V., & Fernando, D. M. S. (2020). Sinhala translation of the Perinatal Anxiety Screening Scale: a valid and reliable tool to detect anxiety disorders among antenatal women. *BMC Psychiatry*, 20(1), 1–11.
- Sari, F. (2016). Pengaruh Terapi Alquran terhadap Skor Kecemasan dan Respon Fisiologis Sistem Neuromuskular pada Wanita Hamil. *Mutiara Medika: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 9(1), 25–32.
- Somerville, S., Byrne, S. L., Dedman, K., Hagan, R., Coo, S., Oxnam, E., Doherty, D., Cunningham, N., & Page, A. C. (2015). Detecting the severity of perinatal anxiety with the Perinatal Anxiety Screening Scale (PASS). *Journal of Affective Disorders*, 186, 18–25.
- Somerville, S., Dedman, K., Hagan, R., Oxnam, E., Wettinger, M., Byrne, S., Coo, S., Doherty, D., & Page, A. C. (2014a). The perinatal anxiety screening scale: development and preliminary validation. *Archives of Women's Mental Health*, 17(5), 443–454.
- Somerville, S., Dedman, K., Hagan, R., Oxnam, E., Wettinger, M., Byrne, S., Coo, S., Doherty, D., & Page, A. C. (2014b). The Perinatal Anxiety Screening Scale (PASS): Administration, Scoring and Interpretation Guidelines. *Archives of Women's Mental Health*, 17(5), 1–2.
- Taslim, R. W. R., Kundre, R., & Masi, G. (2016). Hubungan pola makan dan stres dengan kejadian hipertensi grade 1 dan 2 pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kamonji Kecamatan Palu Barat. *Jurnal Keperawatan*, 4(1), 1–8.
- Yazıcı, E., Mutu Pek, T., Uslu Yuvacı, H., Köse, E., Cevrioglu, S., Yazıcı, A. B., Çilli, A. S., Erol, A., & Aydın, N. (2019). Perinatal Anxiety Screening Scale validity and reliability study in Turkish (PASS-TR validity and reliability). *Psychiatry and Clinical Psychopharmacology*, 29(4), 609–617.